

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu riset yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitiannya yaitu dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang lebih banyak ditujukan pada pembentukan dari substansi berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.<sup>3</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>4</sup> Deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta data tersebut juga berasal dari naskah wawancara, catatan di lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya.<sup>5</sup>

Jadi dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sedang diamati, dengan

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1997), h. 10.

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), ed.1, Cet. ke-10, h. 26

<sup>3</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), h. 35

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), Cet. Ke-31, h. 3

<sup>5</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 61

tujuan untuk melihat lebih jauh lagi bagaimana “*Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implentasi Kurikulum Kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*”.

## **B. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data utama untuk memperoleh data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah :

- a. Guru Pendidikan Agama Islam, dari guru Pendidikan Agama Islam didapatkan data mengenai bagaimana kesiapann Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Kepala Sekolah, dari Kepala Sekolah didapatkan data mengenai kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
- c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum didapatkan data mengenai kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan
- d. Siswa, dari siswa didapatkan data mengenai kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah:, kepala sekolah, guru bidang studi lainnya, tata usaha, foto, dan dokumentasi di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Teknik observasi ini dilaksanakan dengan cara peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan implemtasi kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai: persiapan guru dan implemtasi kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)<sup>7</sup>. Wawancara ini ditujukan kepada pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai “*Kesiapan Guru Pendidikan Agama*

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220

<sup>7</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194.

*Islam Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan*". Wawancara ini dilakukan terhadap dua orang guru PAI, dan dikuatkan peserta didik, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Cara yang dilakukan yaitu dengan bertanya langsung kepada responden atau informan dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>8</sup> Pertimbangan utama pengambilan teknik ini adalah agar lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik. Jadi, dokumentasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini berupa Protah, Promes, Silabus dan RPP yang digunakan guru PAI dalam implementasi kurikulum 2013 dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data deskriptif, yaitu teknik analisa data yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data apa adanya yang diperoleh dari responden.

---

<sup>8</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian, (Sosial dan Pendidikan)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 191

Analisa data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data, kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.

Penelitian kualitatif ini menggambarkan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian data yang dapat disimpulkan, sehingga mendapat sebuah kesimpulan yang akurat tentang permasalahan yang penulis teliti.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa, yaitu model Miles and Huberman sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>9</sup> Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses penyajian data ini peneliti telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 338

<sup>10</sup> *Ibid.* 339

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan, yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Kesimpulan adalah uraian singkat yang dijabarkan secara tepat dari hasil penelitian dan pembahasan.<sup>11</sup> Pada bagian ini mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan adanya kesimpulan akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal.

#### E. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Adapun dalam pengujian keabsahan data, di sini penulis menggunakan triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Nasution, triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen.<sup>13</sup> Dengan kata lain, dengan triangulasi, peneliti dapat *re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

---

<sup>11</sup> Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), h. 144

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 330

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h.